# LKPD BERBASIS AKM

## PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
## KELAS IX SEMESTER 2

**NAMA** :

**KELAS** :

**NO ABSEN** :

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN**
**PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI**
**KABUPATEN BANJARNEGARA**
**TAHUN 2021**

LIVEWORKSHEETS

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : PENDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAIBP)

Kelas/Semester : IX/ 2

Kompetensi Inti : 1. Memahami Sejarah Tradisi Islam Nusantara

Kompetensi Dasar : 3.10.Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-al-'alamin

Materi Pokok : 1. Memahami sejarah Tradisi Nusantara
2. Islam Nusantara sebagai buktu Islam rahmatanlil alamin
3. Perilaku cinta tanah air

Indikator : 1. Membaca Al Quran (C1)
2. Menjelaskan tradisi Nusantara sebelum Islam (C2)
3. Menghayati perilaku peduli lingkungan sebagi Implementasi dari mempelajari Sejarah Tradisi Islam
4. Memahami sejara Tradisi Islam
5. Menjelaskan tradisi Nusantara sebelum Islam ( C2)
6. Menjelaskan Akulturasi budaya Islam (C2)
7. Menjelaskan cara melestarikan tradisi Islam Nusantara (C2)
8. Menjelaskan sikap hidup sederhana merupakan suatu perintah agama ( C2)
9. Mengambil hikmah mempelajari tradisi Islam Nusantara (C3)
10.Berperilaku melestarikan tradisi Islam Nusantara dalam kehidupan sehari hari (C3)

Waktu : 3 x 40 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memperhatikan penjelasan guru, membaca buku siswa halaman 1-19, memperhatikan tayangan video dan bahan bacaan yang relevan, peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajara Islam dapat mengakomodir nilai –nilai sosial Budaya pada Masyarakat;
2. Menghayati perilaku peduli lingkungan sebagi Implementasi dari mempelajari Sejarah Tradisi Islam Nusantara dengan benar;
3. Memahami Sejarah Tradisi Islam Nusantara yang benar;
4. Menyajikan Sejarah dan Perkembangantradisi Islam Nusantara dengan benar
5. Menjelaskan tradisi Nusantara sebelum Islam dengan benar;

LIVEWORKSHEETS

6. Menjelaskan Akulturasi budaya Islam dengan benar
7. Menjelaskan cara melestarikan tradisi Islam Nusantara dengan benar
8. Mengambil hikmah mempelajari tradisi Islam Nusantara dengan benar
9. Berperilaku melestarikan tradisi Islam Nusantara dalam kehidupan sehari hari dengan benar

## B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tradisi Islam sebelum Nusantara

   Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki beragam suku, agama, ras, dan bahasa serta budaya. Kekayaan budaya ini tidak terlepas dari faktor sejarah bangsa Indonesia dari masa ke masa. Indonesia pernah mengalami berbagai macam zaman, seperti Hindu-Buddha, Islam, zaman penjajahan, kemerdekaan, sampai masa reformasi sekarang ini. Setiap zaman membawa pengaruh tersendiri bagi pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan di Nusantara.Perkembangan Islam di Nusantara dari masa ke masa juga menambah khazanah dan kekayaan budaya. Para mubaligh dan penyebar Islam telah berhasil menanamkan akidah Islamiyah di Nusantara. Hal ini sekaligus memunculkan dan menumbuhkan kebudayaan baru. Baik itu budaya sebagai hasil pembauran dengan budaya sebelum Islam, maupun budaya yang lahir karena adanya nilai-nilai Islam. Tradisi Islam di Nusantara ini muncul sebagai akibat ajaran agama yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran Islam akan merasuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat sampai menjadi tradisi dan tata cara hidup. Sebelum kedatangan Islam masyarakat Nusantara telah memeluk agama Hindu-Buddha, sehingga penduduk Nusantara telah memiliki budaya, tata cara hidup dan adat yang mengakar kuat. Tumbuhnya Islam menyebabkan adanya akulturasi budaya.Kekayaan budaya ini harus dilestarikan supaya generasi mendatang juga dapat merasakannya. Sikap positif dalam memandang kekayaan budaya ini perlu dikembangkan. Kekayaan tradisi dan budaya dipandang sebagai warisan leluhur sekaligus merupakan titipan dari generasi mendatang. Upaya pelestarian budaya ini dapat dilakukan dengan selalu menjaganya dari pengaruh negatif budaya luar. Kita harus menyaring budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai kepribadian bangsa dan Islam. Adapun tradisi dan budaya yang sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai Islam dapat diterima dan dikembangkan. Tiap-tiap daerah atau provinsi di Indonesia memiliki tradisi dan budaya yang khas. Tradisi dan budaya pada masing-masing daerah tersebut perlu diperkenalkan ke dunia luar sebagai kekayaan budaya bangsa. Hal ini juga dimaksudkan sebagai upaya melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya yang telah ada.

2. Akulturasi Budaya Islam

LIVEWORKSHEETS

Akulturasi merupakan proses percampuran antara unsur kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain sehingga terbentuk kebudayaan yang baru tanpa menghilangkan sama sekali ciri khas masing-masing kebudayaan lama. Kedatangan ajaran Islam di Nusantara juga mengalami proses akulturasi dengan kebudayaan Nusantara saat itu.Bentuk budaya sebagai hasil dari proses akulturasi tersebut, tidak hanya bersifat kebendaan atau material tetapi juga menyangkut perilaku masyarakat Indonesia. Budaya ini kemudian dikenal dengan istilah budaya Islam. Budaya Islam adalah segala macam bentuk cipta, rasa, dan karsa yang berasal dan berkembang dalam masyarakat serta telah mendapat pengaruh dari Islam. Budaya dalam pandangan Islam adalah sebuah tata nilai dan tradisi yangberkembang dari ajaran Islam. Tata nilai tersebut merupakan hasil penterjemahan dari pokok-pokok ajaran dan hadis dalam kehidupan nyata. Sedangkan yang dimaksud dengan tradisi Islam adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam.Islam sesungguhnya membuka diri terhadap budaya-budaya dari luar Islam. Islam mempersilakan siapapun untuk berpendapat, mengemukakan ide dan gagasan, ataupun menciptakan budayabudaya tertentu, asalkan sesuai prinsip-prinsip sebagai berikut.

a. Tidak melanggar ketentuan hukum halal-haram.
b. Mendatangkan mashlahat (kebaikan) dan tidak menimbulkan mafsadat(kerusakan).
c. Sesuai dengan prinsip al-Wala` (kecintaan yang hanya kepada Allah Swt. dan apa saja yang dicintai Allah Swt.) dan al-Bara`(berlepas diri dan membenci dari apa saja yang dibenci oleh Allah Swt.).Ketiga prinsip di atas menjadi pedoman baku bagi umat Islam dalam berinteraksi dengan budaya-budaya lain di luar Islam.Berlandaskan ketiga prinsip tersebut akan lahir sebuah kebudayaan Islam yang memiliki ciri khusus, yaitu budaya yang berasaskan tauhid kepada Allah Swt. Kita dipersilakan untuk berinteraksi maupun mengambil manfaat dari budaya bangsa-bangsa lain, selama ketiga prinsip di atas tidak dilanggar.

Kesenian termasuk dalam unsur kebudayaan, sebab perwujudan dari kebudayaan tidak terlepas dari hasil olah pikir dan perilaku manusia lewat bahasa, pergaulan, dan organisasi sosial. Kesenian merupakan salah satu media paling mudah diterima dalam penyebaran Islam. Salah satu buktinya adalah penyebaran Islam dengan menggunakan media wayang kulit dan gamelan seperti yang dilakukan Sunan Kalijaga

3. Melestarikan tradisi Islam Nusantara

Tradisi adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa sebelum Islam datang, masyarakat Nusantara sudah mengenal berbagai kepercayaan dan memiliki beragam tradisi lokal. Melalui kehadiran Islam maka kepercayaan dan tradisi di Nusantara tersebut membaur dan dipengaruhi nilai-nilai Islam. Karenanya muncullah tradisi Islam

LIVEWORKSHEETS

Nusantara sebagai bentuk akulturasi antara ajaran Islam dengan tradisi lokal Nusantara. Tradisi Islam di Nusantara digunakan sebagai metode dakwah para ulama zaman itu. Para ulama tidak memusnahkan secara total tradisi yang telah ada di masyarakat. Mereka memasukkan ajaran-ajaran Islam ke dalam tradisi tersebut, dengan harapan masyarakat tidak merasa kehilangan adat dan ajaran Islam dapat diterima.Seni budaya, adat, dan tradisi yang bernapaskan Islam tumbuh dan berkembang di Nusantara. Tradisi ini sangat bermanfaat bagi penyebaran Islam di Nusantara. Untuk itulah, kita sebagai generasi muda Islam harus mampu merawat, melestarikan, mengembangkan dan menghargai hasil karya para ulama terdahulu. Mengingat zaman modern sekarang ini ada sebagian kelompokyangmengharamkan dan ada sebagian yang menghalalkan. Mereka yang mengharamkan beralasan pada zaman Rasulullah saw. tidak pernah ada. Mereka yang membolehkan dengan dasar bahwa tradisi tersebut digunakan sebagai sarana dakwah dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Kita sebagai generasi penerus Islam kita harus bijaksana dalam menyikapi tradisi tersebut. Memang harus diakui ada tradisi-tradisi lokal yang tidak sesuai dengan Islam. Tradisiseperti ini harus kita tolak, dan buang supaya tidak ditiru oleh generasi berikutnya. Para ulama dan wali pada zaman dahulu tentu telah mempertimbangkan

tradisi-tradisi tersebut dengan sangat matang baik dari segi madharatmafsadat maupun halal-haramnya. Mereka sangat paham hukum agama, sehingga tidak mungkin mereka menciptakan tradisi tanpa pertimbanganpertimbangan tersebut.Banyak sekali tradisi atau budaya Islam yang berkembang hingga saat ini. Semuanya mencerminkan kekhasan daerah atau tempat masingmasing. Berikut ini adalah beberapa tradisi atau budaya Islam dimaksud.

a. Halal Bihalal
b. Tabot atau Tabuik

   Tabot atau Tabuik, adalah upacara tradisional masyarakat Bengkulu untuk mengenang kisah kepahlawanan dan kematian Hasan dan Husein bin Ali bin Abi Thalib, cucu Nabi Muhammad saw. Kedua cucu Rasulullah saw. ini gugur dalam peperangan di Karbala, Irak pada tanggal 10 Muharam 61 Hijriah (681 M). Perayaan di Bengkulu pertama kali dilaksanakan oleh Syaikh Burhanuddin yang dikenal sebagai Imam Senggolo pada tahun 1685.
c. Kupatan (Bakdo Kupat)
d. Sekaten di Surakarta dan Yogyakarta

   Tradisi Sekaten dilaksanakan setiap tahun di Keraton Surakarta Jawa Tengah dan Keraton Yogyakarta. Tradisi ini dilaksanakan dan dilestarikan sebagai wujud mengenang jasa-jasa para Walisongo yang telah berhasil menyebarkan Islam di

LIVEWORKSHEETS

tanah Jawa. Peringatan yang lazim dinamai Maulud Nabi itu, oleh para wali disebut Sekaten, yang berasal dari kata Syahadatain (dua kalimat Syahadat). Tradisi ini sebagai sarana penyebaran agama Islam yang pada mulanya dilakukan oleh Sunan Bonang. Dahulu setiap kali Sunan Bonang membunyikan gamelan diselingi dengan lagu-lagu yang berisi ajaran agama Islam serta setiap pergantian pukulan gamelan diselingi dengan membaca syahadatain.Masih banyak yang lainnya

4. Mengambil hikmah dari tradisi nusantara

   Sikap mulia yang diambil adalah

   1. Menghargai perbedaan Tradisi
   2. Melestarikan tradisi Islam
   3. Menghormati para tokoh yang berjasa dalam mengembangkan tradisi Islam
   4. Bangga sebagai bangsa Indonesia

## C. SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Buku Agama Islam dan Budi Pekerti Bab 11 halaman 228
2. Video Pembelajaran dengan alamat link:
   https://www.youtube.com/watch?v=KZHd1Fdr4Gs
3. Kajian materi dalam web: https://news.detik.com/kolom/d-3858483/islam-nusantara-dan-akulturasi-agama-budaya
4. PPT tentang Memahami Sejarah Tradisi Islam Nusantara
   https://www.slideshare.net/Usmawatidewi/ppt-tradisi-islam-nusantara

## D. KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS AKM

1. Bacalah Bacaan berikut ini!

Tradisi Islam adalah Kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki beragam suku, agama, ras, dan bahasa serta budaya. Kekayaan budaya ini tidak terlepas dari faktor sejarah bangsa Indonesia dari masa ke masa. Indonesia pernah mengalami berbagai macam zaman, seperti Hindu-Buddha, Islam, zaman penjajahan, kemerdekaan, sampai masa reformasi sekarang ini. Hal ini sekaligus memunculkan dan menumbuhkan kebudayaan baru. Baik itu budaya sebagai hasil pembauran dengan budaya sebelum Islam, maupun budaya yang lahir karena adanya nilai-nilai Islam. Tradisi Islam di Nusantara ini muncul sebagai akibat ajaran agama yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. contohnyaTradisi halal bihalal dilakukan oleh umat Islam setelah merayakan Hari raya Idul Fitri . Sekaten di Surakarta dan Jogjakarta berasal dari kata dalam bahasa Arab syahadatain yang artinya dua kalimah syahadat. Ajaran Islam akan merasuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat sampai menjadi tradisi dan tata cara hidup. Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Nusantara telah memeluk agama Hindu-Buddha sehingga penduduk Nusantara telah memiliki budaya, tata cara hidup dan

LIVEWORKSHEETS

adat yang mengakar kuat. Tumbuhnya Islam menyebabkan adanya akulturasi budaya.

Kekayaan budaya ini harus dilestarikan supaya generasi mendatang juga dapat merasakannya. Sikap positif dalam memandang kekayaan budaya ini perlu dikembangkan. Kekayaan tradisi dan budaya dipandang sebagai warisan leluhur sekaligus merupakan titipan dari generasi mendatang. Upaya pelestarian budaya ini dapat dilakukan dengan selalu menjaganya dari pengaruh negatif budaya luar. Kita harus menyaring budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai kepribadian bangsa dan Islam.

Adapun tradisi dan budaya yang sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai Islam dapat diterima dan dikembangkan. Tiap-tiap daerah atau provinsi di Indonesia memiliki tradisi dan budaya yang khas. Tradisi dan budaya pada setiap daerah tersebut perlu diperkenalkan ke dunia luar sebagai kekayaan budaya bangsa. Hal ini juga dimaksudkan sebagai upaya melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya yang telah ada."

Setiap zaman membawa pengaruh tersendiri bagi pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan di Nusantara. Perkembangan Islam di Nusantara dari masa ke masa juga menambah khazanah dan kekayaan budaya. Para mubaligh dan penyebar Islam telah berhasil menanamkan akidah Islamiyah di Nusantara.

.

Jenis Teks : Teks Fiksi (Sastra)

Kompetensi : Memahami (*interpret and integrate*)

a. Berdasarkan wacana di atas, perhatikan pernyataan berikut ini dan selanjutnya berilah tanda centang (v) pada kolom "ya" atau "tidak".

| Pernyataan | Ya | Tidak |
|---|---|---|
| Tradisi Islam adalah Kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam | | |
| Tradisi halal bihalal dilakukan oleh umat Islam setelah merayakan Hari raya Idul Fitri | | |
| Sekaten berasal dari kata dalam bahasa Arab syahadatain yang artinya dua kalimah syahadat | | |
| Musik Pop merupakan seni musik Islami | | |

b. Bagaimana sikap kalian apabila mendapati tradisi yang tidak sama di lingkungan kalian?

LIVEWORKSHEETS

◯ Setuju

◯ Tidak Setuju

Alasan:

| |
|---|
| |

c. Manakah pernyataan berikut ini yang benar? Berilah tanda centang "v" pada kotak yang disediakan!

- ☐ Saya berusaha menghormati, menghargai dan melestarikan tradisi IslamNusantara sebagai warisan budaya yang sangat berharga
- ☐ Saya menjadikan para ulama dan wali sebagai teladan dalam pengembangan tradisi Islam Nusantara
- ☐ Saya menolak semua budaya yang ada di Nusantara karena tidak ada di zaman Rasulullah saw
- ☐ Saya mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam sebuah kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar
- ☐ Saya mengembangkan budaya Islam supaya sesuai dengan perkembangan zaman.

Jenis Teks : Teks Informasi (Fakta)

Kompetensi: Memahami (*interpret and integrate*)

Berdasarkan wacana di atas, kerjakan tugas berikut ini!

a. Lengkapi tabel berikut!

| Pernyataan | Uraian |
|---|---|
| Tradisi nusantara sebelum Islam | |
| Tradisi halal bihalal | |
| Akulturasi Budaya Islam | |
| Tradisi kupatan ( Bakdo Kupat) | |

b. Pasangkan pernyataan A dengan pernyataan B secara benar

LIVEWORKSHEETS

Seni Musik Islam

Tulisan arab yang mengandung nilai seni

Merupakan nama bulan jawa

Kaligrafi

Ruwah

Nayid

Gambus

1.Apakah Kesenian termasuk dalam unsur kebudayaan, sebab perwujudan dari kebudayaan tidak terlepas dari hasil olah pikir dan perilaku manusia lewat bahasa, pergaulan, dan organisasi sosial.

Sejalan

Bertentangan

Alasan:

2. Perhatikan gambar berikut ini!

Menurut Suyanto, sejatinya wayang merupakan media yang digunakan Wali Songo, untuk menyebarkan Islam di nusantara. Cikal bakal wayang berasal dari wayang beber -- yang gambarnya mirip manusia dan lakonnya bersumber dari sejarahsekitarzamanMajapahit. Saat itu, menurut Suyanto, Kerajaan Demak, sebagai kerajaan Islam, melarang wayang dipertunjukkan dengan gambar mirip manusia. Lalu, papar dia, Wali Songo berinisiatif mengubah gambar wayang menjadi gambar karakteristik. Apa ada manusia yang hidungnya sangat panjang dan tangannya hampir Menurut Widodo, para wali tak hanya berkuasa di dalam keagamaan, tetapi juga berkuasa dalam pemerintahan dan politik. Selain itu, mereka juga pengembang kebudayaan dan kesenian yang andal. Oleh mereka kesenian Jawa

LIVEWORKSHEETS